

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab terakhir ini, peneliti akan memaparkan simpulan dan implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian tentang “Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV dengan Pola Baru di Balai Diklat PUPR Wilayah IV Bandung”. Disamping itu juga peneliti akan mencoba memberikan rekomendasi atau masukan yang baik untuk penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kepemimpinan tingkat IV dengan pola baru di Balai Pendidikan dan pelatihan PUPR Wilayah IV Bandung serta untuk peneliti selanjutnya.

5.1 Simpulan

1. Gambaran Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV Dengan Pola Di Balai Pendidikan Dan Pelatihan PUPR Wilayah IV Bandung

Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV dengan Pola Baru merupakan amanah dari kebijakan serta peraturan perundangan-undangan yang sudah seharusnya dilaksanakan oleh Balai Pendidikan dan Pelatihan PUPR Wilayah IV Bandung. Pola baru yang diterapkan dalam Diklat Kepemimpinan Tingkat IV ini merupakan perubahan dari sistem pembelajaran pola lama yang dirasa belum memberikan dampak yang signifikan terhadap instansi. Dengan adanya perubahan pola ini diharapkan lebih meningkatkan kualitas, efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan diklat agar memberikan kontribusi terhadap instansi.

Balai Diklat PUPR Wilayah IV Bandung sudah menyelenggarakan Diklatpim Tingkat IV dengan Pola Baru sebanyak lima kali dalam tiga tahun belakang ini, dengan sistem pembelajaran *on-off campus*. Pembelajaran *on campus*, yaitu saat pembelajaran dilaksanakan di lembaga diklat; dan pembelajaran *off campus*, yaitu pembelajaran yang dilaksanakan di instansi dimana peserta bekerja. Pembelajaran *on-off campus* itu dilaksanakan secara bergantian dan sistematis.

a. Tahap Persiapan

Tahap ini dimulai dengan rapat persiapan yang melibatkan seluruh pihak dalam penyelenggaraan Diklatpim tingkat IV. Rapat yang bersifat *fleksibel* ini, membahas penetapan jadwal dan widyaiswara serta jumlah peserta Diklat, yang sebelumnya telah ditetapkan oleh Pusat IV, Pusdiklat Manajemen dan Pengembangan Jabatan Fungsional. Sebagai lembaga penyelenggara diklat, Balai Diklat PUPR Wilayah IV Bandung mempersiapkan pembiayaan, fasilitas diklat, dan administrasi yang dibutuhkan saat tahap pelaksanaan.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pada tahap pelaksanaan dimulai dari pembukaan diklat, kegiatan pelatihan/pembelajaran, dan penutupan diklat. Pembukaan diklat merupakan agenda pembuka dalam pelaksanaan Diklatpim Tingkat IV, yang merupakan awal dari penerimaan tanggungjawab untuk membimbing, melatih, dan membina peserta diklat menjadi lebih baik di. Pembukaan diklat ini tersusun dan terlaksana secara sistematis sesuai dengan susunan acara pembukaan Diklat. Sebelum melaksanakan pembelajaran, peserta diberikan kesempatan untuk mengenal program diklat apa yang sedang mereka ikuti, melalui kegiatan Pengarahan Program yang disampaikan oleh Pusat atau Kepala Balai atau terkadang oleh Ketua Panitia Pelaksana. Dari kegiatan ini, lembaga dapat mengetahui tingkat ketertarikan dan keseriusan peserta dalam mengikuti diklat.

Pembelajaran diklatpim tingkat IV dengan pola baru dilaksanakan dalam kurun waktu \pm 3 bulan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan, yang terdiri dari 2 minggu pertama *on campus dengan agenda* pembekalan materi; 1 minggu kemudian *off campus* dengan agenda mencari, merumuskan, serta menganalisis proyek perubahan apa yang akan dilakukan; 3 minggu selanjutnya *on campus* untuk pendalaman materi, 2 bulan kemudian *off campus* untuk mengimplementasikan apa yang di rencanakan dalam *off campus* yang pertama; dan selanjutnya *on campus* kembali untuk tahapan terakhir yaitu seminar proyek perubahan.

Proyek perubahan merupakan hasil konkret dari pelaksanaan diklatpim tingkat IV dengan pola baru, yang diperoleh dari ide peserta diklat dalam mengimplementasikan materi-materi yang disampaikan oleh Pengajar (Widyaiswara/Narasumber), masukan dari *Coach* (Widyaiswara yang ditunjuk menjadi pembimbing) serta dukungan dari Mentor (pimpinan peserta di instansi tempat bekerja) yang diharapkan dapat menghasilkan inovasi-inovasi atau pemecahan masalah untuk instansi peserta diklat. Jika proyek perubahan dapat diimplementasikan dengan baik maka proses awal untuk menjadikan pejabat struktural eselon IV memiliki kepemimpinan operasional dapat tercapai.

Pembelajaran dalam diklatpim tingkat IV yang dikelola oleh widyaiswara/narasumber dengan berbagai metode yang menarik, materi diklat yang relevan, yang didukung oleh sarana prasarana serta biaya yang memadai, menjadikan pola baru sebagai pola yang lebih baik dan lebih utuh, karena berbasis pada lapangan dan pengalaman. Jika pola ini diterapkan maka akan menambah pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang ia miliki dan berdampak kualitas kepemimpinannya.

c. Tahap Evaluasi

Tahap penyelenggaraan Diklatpim Tingkat IV dengan pola baru yang terakhir adalah tahap evaluasi. Dimana tahap ini berisikan penilaian-penilaian yang dilakukan selama dan setelah penyelenggaraan Diklatpim Tingkat IV dengan pola baru ini berlangsung. Evaluasi yang digunakan di Balai Diklat PUPR Wilayah IV Bandung selama penyelenggaraan Diklatpim IV ini berbasiskan pada *IT*, yakni menggunakan sistem *online* sehingga dapat dilakukan dimana dan kapan saja. Adapun bentuk evaluasinya ialah evaluasi terhadap peserta yang dilakukan oleh pengajar; evaluasi terhadap materi, evaluasi terhadap widyaiswara, evaluasi terhadap penyelenggara, evaluasi terhadap kepuasan pelanggan dan evaluasi terhadap kunjungan lapangan, yang dilakukan oleh peserta. Sedangkan untuk evaluasi yang dilaksanakan setelah diklat berbentuk kunjungan instansi dan pameran proyek perubahan.

Evaluasi selama penyelenggaraan bertujuan untuk mengukur keberhasilan penyelenggaraan diklatpim tingkat IV. Sedangkan evaluasi pasca diklat bertujuan untuk mengukur seberapa besar dampak yang diperoleh peserta diklat dan lembaga setelah mengikuti diklat.

Secara singkat, penyelenggaraan diklat kepemimpinan tingkat IV dengan pola baru di Balai Diklat PUPR Wilayah IV Bandung dapat dikatakan berhasil dan berjalan dengan baik. Hal ini dapat terlihat dari jelasnya sasaran yang akan dicapai, widyaiswara/narasumber yang kompeten, materi diklat yang jelas dan sesuai peraturan, rangkaian kegiatan dan metode pembelajaran yang tepat, sarana prasarana, pembiayaan yang memadai.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyelenggaraan Diklatpim tingkat IV dengan pola baru di Balai Diklat PUPR Wilayah IV Bandung meliputi faktor pendukung dan faktor penghambat.

Pada dasarnya seluruh komponen diklat, baik itu peserta, widyaiswara atau narasumber, penyelenggara, kurikulum, biaya, serta sarana dan prasarana dapat menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi penyelenggaraan diklatpim tingkat IV, karena setiap komponen menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan. Penyelenggaraan diklatpim pola baru ini dipengaruhi oleh kesungguhan peserta diklat, kecakapan widyaiswara, kontribusi mentor, kesiapan penyelenggara, ketepatan kurikulum, kelengkapan sarana prasarana, serta ketersediaan biaya.

5.2 Implikasi

Melalui penelitian ini diperoleh hasil bahwasannya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kepemimpinan tingkat IV yang diselenggarakan oleh Balai Diklat PUPR Wilayah IV Bandung sudah terlaksanakan dengan baik dan lancar sesuai dengan pedoman yang ada. Dalam hal ini, Peraturan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 20 tahun 2015. Dengan adanya perubahan pola pada Diklatpim Tingkat IV ini membawa perubahan dalam

pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta Diklat ke arah yang lebih baik yang berdampak pada peningkatan kualitas kepemimpinannya kelak. Ketika kualitas SDM meningkat, maka kebermaknaan dan kontribusi pada instansi akan terasa lebih nyata.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi atau saran yang akan peneliti kemukakan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi penyelenggaraan diklatpim tingkat IV dengan pola baru di Balai Pendidikan dan Pelatihan PUPR Wilayah IV Bandung. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Bagi Balai Diklat PUPR Wilayah IV Bandung

Penyelenggaraan Diklatpim IV dengan pola baru di Balai Diklat PUPR Wilayah IV Bandung ini telah dilaksanakan dengan baik. Harapannya untuk masa yang akan datang, penyelenggara dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan program diklat, membuat kembali inovasi-inovasi dan menjadi contoh untuk Balai Diklat yang lain, khususnya dalam Diklatpim Tingkat IV.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, dalam hal ini, dimungkinkan masih banyak kekurangan dalam berbagai hal. Oleh karena itu peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi. Selanjutnya, hasil penelitian ini menunjukkan gambaran Penyelenggaraan Diklatpim Tingkat IV dengan Pola baru di Balai Diklat PUPR Wilayah IV Bandung yang masih bersifat umum, peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat meneliti kelanjutan hasil penelitian ini, misalnya dari sisi evaluasi pasca diklat yang saat ini belum terealisasikan.